

Turnitin web

artikel bu muji new revisi new

 02

Document Details

Submission ID

trn:oid:::3618:148081669

Submission Date

Aug 12, 2026, 10:06 PM GMT+7

Download Date

Aug 12, 2026, 10:08 PM GMT+7

File Name

artikel bu muji new revisi new.docx

File Size

698.4 KB

9 Pages

3,871 Words

23,206 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 11%  Internet sources
 - 9%  Publications
 - 12%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 11% Internet sources
- 9% Publications
- 12% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	www.jer.or.id	2%
2	Internet	archive.umsida.ac.id	1%
3	Publication	Nova Laela Andrian, Arti Prihatini. "Penerapan metode SAS pada pembelajaran m...	<1%
4	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
5	Internet	repository.upi.edu	<1%
6	Student papers	Sriwijaya University on 2019-05-22	<1%
7	Student papers	Universitas Sebelas Maret on 2026-07-09	<1%
8	Internet	ojs.unm.ac.id	<1%
9	Student papers	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah on 2026-07-09	<1%
10	Student papers	Universitas Musamus Merauke on 2025-03-05	<1%
11	Internet	dokumen.tips	<1%

12	Publication	Imroatus Shalehah, Siti Farida. "Meningkatkan Keterampilan Kerjasama pada An...	<1%
13	Student papers	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Keb...	<1%
14	Student papers	Universitas Sebelas Maret on 2021-11-17	<1%
15	Publication	Kusumawati, Aldhiana. "Kontribusi Kepemimpinan Transformatif dan Pember...	<1%
16	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
17	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
18	Publication	Rosalina Diah, Ahmad Iqbal HS, Syaripuddin Basyar, Ahmad Bukhari Muslim. "TH...	<1%
19	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	<1%
20	Internet	docplayer.info	<1%
21	Internet	www.scribd.com	<1%
22	Publication	Risa Anggita, Darliana Sormin, Jumaita Nopriani Lubis, Jumaita Nopriani Lubis. "U...	<1%
23	Internet	digilib.unila.ac.id	<1%
24	Internet	media.neliti.com	<1%
25	Publication	Lilian Slow, Yuli Budhiarti, Eti Susana. "PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGENALA...	<1%

26	Publication	Nurlina Ismawati, Sri Widayati, Lu'lu' Khumairoh. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN...	<1%
27	Student papers	UIN Sunan Gunung Djati Bandung on 2026-06-18	<1%
28	Student papers	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya on 2022-06-29	<1%
29	Internet	pt.scribd.com	<1%
30	Internet	www.jiip.stkipyapisdempu.ac.id	<1%
31	Publication	Ashar Ashar. "Peningkatan Kemampuan Guru Produktif dalam Melaksanakan Pe...	<1%
32	Student papers	Fakultas Ilmu Pendidikan & Psikologi on 2026-07-26	<1%
33	Student papers	Fakultas Ilmu Pendidikan & Psikologi on 2026-07-26	<1%
34	Publication	Nora Fatmawati Ningrum, Nurlita Nurlita, Defni Satria. "Pengaruh Media Alphab...	<1%
35	Student papers	Universitas Brawijaya on 2021-12-10	<1%
36	Student papers	Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta on 2026-08-03	<1%
37	Student papers	Universitas Musamus Merauke on 2026-01-29	<1%
38	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
39	Internet	zbook.org	<1%

40	Student papers	Universitas Muria Kudus on 2016-04-15	<1%
41	Student papers	Sriwijaya University on 2023-02-24	<1%
42	Student papers	State Islamic University of Alauddin Makassar on 2021-02-02	<1%
43	Student papers	Universitas Negeri Padang on 2019-09-23	<1%
44	Student papers	Universitas Negeri Padang on 2026-06-04	<1%
45	Student papers	Universitas Negeri Semarang on 2018-10-15	<1%

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO

Mujiati¹⁾, Arifin Mado²⁾

^{1,2}Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email penulis korespondensi: *arifinmado@umsida.ac.id

Abstract. Letter recognition skills form a crucial foundation for early childhood literacy; however, observations at PAUD Darul Hidayah revealed that students struggled in this area due to monotonous teaching methods. This study aimed to describe the implementation of video-based learning media and the resulting improvement in letter recognition skills. It employed the Kemmis & McTaggart Classroom Action Research (CAR) model, conducted over two cycles. The subjects were 20 students from Group A. Data were collected through observation, interviews, and documentation, using research instruments based on the four indicators outlined in the Regulation of the Minister of National Education (Permendiknas) Number 137 of 2014. The results indicate that the use of video media, supported by technological advancements, effectively enhances children's learning capabilities. Children's letter recognition skills improved significantly, rising from a baseline of 1% to 53% and eventually reaching 80%. The children successfully met the indicators set by the teacher at each stage: during the pre-cycle phase, students were bored with the learning process; in Cycle I, they showed enthusiasm while watching the videos; and in Cycle II, they consistently followed the teacher's instructions and demonstrated a high level of enthusiasm. In conclusion, preventing boredom during lessons helps improve the children's learning abilities.

Keywords - letter recognition ability, early childhood, video media, classroom action research.

Abstrak. Kemampuan mengenal huruf menjadi landasan krusial bagi literasi anak usia dini, namun pengamatan di PAUD Darul Hidayah menunjukkan rendahnya kemampuan tersebut pada siswa-siswanya diakibatkan metode pembelajaran yang monoton. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan dan peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media pembelajaran berbasis video. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis & McTaggart dimana penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek penelitian berjumlah 20 siswa kelompok A. pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan instrumen penelitian berdasarkan empat indikator Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan kemampuan belajar anak dengan baik dengan di bantu perkembangan teknologi. Terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf anak dari 1% meningkat 53% menjadi 80%. Anak mampu mencapai indikator yang ditentukan guru pada setiap tahap. Tahap pra siklus siswa bosan dalam melakukan belajar, Siklus I siswa antusias dalam melihat tayangan video yang disajikan, Siklus II anak selalu mengikuti insstruksi guru menunjukkan antusias yang sangat baik. Kesimpulannya anak tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan belajar mereka..

Kata kunci – Kemampuan mengenal huruf, anak usia dini, media video, penelitian tindakan kelas.

I. PENDAHULUAN

PAUD pendidikan anak usia dini adalah dasar awal dalam perjalanan tumbuh kembang anak sebelum memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi. Anak di usia 0-6 tahun penting untuk melewati jenjang PAUD dikarenakan dapat membantu lebih cepat perkembangan secara fisik dan mental. Sesuai pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD dipahami sebagai bentuk pembinaan bagi anak usia 0&6 tahun. Tujuan utamanya adalah menyediakan stimulasi edukatif yang membantu pertumbuhan fisik serta perkembangan mental anak. Selain itu juga agar mereka memiliki bekal kesiapan yang matang sebelum melangkah ke jenjang pendidikan berikutnya [1]. Pendidikan yang berkualitas penting dimulai sejak dini pada masa emas (*golden age*) sekitar usia 0 hingga 8 tahun yang sangat krusial untuk perkembangan anak. Pada rentang usia ini anak belajar dengan cepat melalui pengamatan dan stimulus dari lingkungan sekitar, serta sangat mudah menyerap informasi yang membutuhkan rangsangan pada aspek fisik-motorik, kognitif, sosial, dan bahasa [2]. Sehingga pada tahap ini akan menentukan potensi anak di masa depan. Komponen penting dalam perkembangan saat ini adalah kemampuan mengenal huruf yang menjadi landasan awal keterampilan literasi sebelum mereka mampu membaca dan menulis secara mandiri.

Kemampuan mengenal huruf adalah keterampilan anak dalam mengidentifikasi, menyebutkan, dan memahami simbol-simbol huruf beserta bunyi yang mewakilinya. Darjowidjojo (2022) menegaskan bahwasanya tahap mengenal huruf adalah perkembangan awal anak mengetahui bentuk dan bunyi huruf selain itu anak dapat mengenali ciri-ciri dan bentuk masing-masing huruf [3]. Seefeldt dan Wasik (2008) menjelaskan bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan keahlian anak dalam memahami sistem alfabet yang mempresentasikan bunyi bahasa. Pengenalan ini menjadi tahapan krusial yang perlu diajarkan sejak dini agar anak familiar dengan sistem simbol tulisan tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, mengenal huruf merupakan masa perkembangan anak dengan indikator tingkat

pencapaian perkembangan meliputi: (1) menyebutkan berbagai simbol huruf yang disajikan; (2) mengenal suara huruf yang didengar; (3) menyebutkan awalan huruf yang ada di gambar; dan (4) mampu menunjukan keterkaitan bentuk, bunyi, dan huruf. Kemampuan ini merupakan proses kognitif yang melibatkan pendengaran dan penglihatan secara bersamaan, dan menjadi langkah awal yang krusial agar anak mampu menjadi pembaca dan penulis yang mandiri di kemudian hari [4]. Media pembelajaran berbasis video hadir sebagai salah satu alternatif yang relevan karena mampu menyajikan huruf secara visual sekaligus auditif, mendukung dua saluran persepsi anak secara bersamaan [5].

Fakta di lapangan menunjukkan kemampuan anak usia 4 hingga 5 tahun di berbagai lembaga PAUD senantiasa terdapat dalam skala yang rendah. Termasuk bagi anak-anak PAUD Darul Hidayah kerap mengalami kesulitan mengenali, mengingat, dan menghubungkan bentuk huruf melalui bunyinya [6]. Bahkan, anak sering keliru membedakan antara huruf yang mempunyai bentuk mirip, seperti 'b' dan 'd', 'h' dan 'n', serta 'p' dan 'q'. Pada PAUD Darul Hidayah anak yang belum bisa mengenal huruf secara baik dan benar. Kondisi ini ditentukan atas bermacam aspek, baik internal mencakup perbedaan kecepatan belajar dan kondisi seperti disleksia, ataupun aspek eksternal meliputi metode sesi belajar mengajar yang belum menarik [7]. Penyebab sebagian besar anak merasa bosan karena proses pembelajaran setiap hari di PAUD Darul Hidayah masih menggunakan metode pembelajaran monoton yaitu memegang pensil dan menulis huruf secara berulang di buku tulis yang dianggap sebagai metode pembelajaran yang efektif, sehingga anak tidak menangkap materi dengan maksimal. Hal ini merupakan sebab susah berkembangnya anak dalam mengenal huruf. Selain itu juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang semata-mata bertumpu pada lembar kerja siswa belum sanggup menyediakan pengalaman belajar yang berarti serta membuat senang anak-anak. Padahal, kemampuan mengenal huruf menjadi prasyarat krusial yang wajib dikenali anak sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar [8].

Latar belakang tersebut harus adanya solusi yang tepat seperti adanya metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, seperti permainan kartu huruf, lagu alfabet, pembentukan huruf secara fisik, dan penggunaan media visual [9]. Metode-metode ini memanfaatkan cara belajar anak yang lebih tepat, dengan cara memancing anak pada kegiatan langsung. Di antara berbagai pilihan media, media pembelajaran berbasis video dinilai sangat potensial karena menyajikan konten secara audiovisual yang dapat merangsang dua modalitas belajar sekaligus. Rahmah, dkk. (2023) menegaskan bahwa dengan adanya video alfabet, sehingga guru dapat membuat perubahan dalam kegiatan belajar agar mampu mengoptimalkan semangat serta minat anak untuk belajar setelah melihat tayangan video [10]. Menurut Arsyad media ialah sarana yang dapat dipakai saat kegiatan belajar mengajar agar mencapai tujuan pendidikan, sedangkan *Association of Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media merupakan bermacam format serta saluran yang mampu digunakan agar sarana penyampaian informasi [11]. Dengan demikian, penggunaan video alfabet yang menampilkan animasi huruf cerah disertai audio yang jelas merupakan rancangan sesi belajar mengajar yang selaras bagi anak usia dini.

Penelitian terdahulu Endah Jubaedah (2025) dalam penelitiannya mengenai upaya mengoptimalkan kecakapan mengenal huruf lewat media video menunjukkan peningkatan signifikan dari kondisi awal di mana 53% anak belum berkembang dan 0% berkembang sangat baik, menjadi 100% anak mencapai kesuksesan pada akhir siklus II [12]. Temuan tersebut menilai bahwasanya konten video yang terstruktur mampu mengubah distribusi kemampuan anak secara menyeluruh. Kedua, Nicky Perdana (2024) dalam penelitiannya yang memanfaatkan media sebagai tools untuk mengoptimalkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4 hingga 5 tahun menunjukkan peningkatan persentase keberhasilan dari 32% pada kondisi awal menjadi 60% pada siklus I dan 84% pada siklus II, melewati indikator kesuksesan yang ditentukan senilai 75% [13]. Kedua penelitian tersebut secara konsisten menegaskan bahwa media animasi yang memadukan visual dan audio secara efektif memotivasi pengoptimalan kemampuan mengenal huruf pada anak prasekolah.

Meskipun kedua penelitian terdahulu tersebut telah memberikan kontribusi penting, terdapat beberapa celah penelitian (research gap) yang perlu dicermati. Penelitian Jubaedah (2025) berfokus pada huruf hijaiyah dalam konteks pendidikan Islam, sehingga temuan dan indikatornya tidak serta-merta dapat digeneralisasikan pada pengenalan huruf alfabet Latin yang menjadi kompetensi dasar literasi anak usia dini secara umum. Sementara itu, penelitian Perdana (2024) menggunakan media animasi yang dikembangkan secara mandiri dengan jumlah subjek yang terbatas, sehingga validitas eksternalnya senantiasa membutuhkan proses uji lebih lanjut. Yang paling mendasar, kedua penelitian tersebut belum mengukur kemampuan mengenal huruf secara komprehensif berdasarkan seluruh indikator tingkat pencapaian perkembangan sesuai dengan standar dalam Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014, perkembangan keaksaraan anak mencakup empat kecakapan dasar yaitu: kemampuan melafalkan simbol huruf, mengenali bunyi awal, mengidentifikasi gambar berdasarkan huruf depannya, serta mengaitkan antara bentuk visual huruf dengan bunyi yang dihasilkannya [14]. Perbedaan yang signifikan penelitian ini dengan penelitian terdahulu penggunaan media yang lebih maju yaitu media video yang berada di aplikasi Youtube, selain itu anak juga terlibat interaksi langsung saat pembelajaran, bertujuan agar anak lebih cepat menangkap materi yang harus dipelajarinya yaitu huruf.

Mengingat pentingnya kemampuan mengenal huruf sebagai fondasi literasi awal yang menentukan keberhasilan anak di jenjang pendidikan selanjutnya, upaya meningkatkan kemampuan ini melalui media yang tepat menjadi sangat

mendesak. Penggunaan media video interaktif dan visual, khususnya animasi alfabet A–Z yang cerah dan disertai audio yang jelas terbukti mempermudah anak memahami dan mengingat simbol huruf. Kombinasi audio-visual mempercepat pemahaman anak, berbeda dengan metode lembar kerja konvensional yang kurang merangsang motivasi [15]. Anak akan relatif antusias sebab merasa seperti bermain sambil belajar, sehingga perhatian dan fokus mereka lebih terjaga. Keunggulan lain dari media video adalah kemudahannya untuk diakses, salah satunya melalui platform YouTube, sehingga guru di berbagai daerah dapat memanfaatkannya tanpa memerlukan perangkat atau biaya produksi yang mahal [16]. Hasil observasi yang ada menegaskan bahwa media video membantu merangsang otak anak untuk mempelajari simbol huruf dan meningkatkan kemampuan bahasa mereka secara signifikan.

Uraian di atas menjelaskan, penelitian ini dilaksanakan bertujuan agar: (1) mendeskripsikan penerapan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran mengenal huruf pada anak usia 4–5 tahun; dan (2) mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun melalui penggunaan media pembelajaran berbasis video. Indikator keberhasilan mengacu pada Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014 mencakup kemampuan menyebutkan simbol huruf yang dikenali, mengenal bunyi huruf dari nama-nama benda di sekitar, menyebutkan kelompok gambar dengan bunyi huruf berawalan yang sama, serta memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Diharapkan penelitian ini sanggup memberikan kontribusi ilmiah yang bermakna bagi pengembangan strategi pembelajaran di tingkat PAUD, sekaligus dijadikan referensi untuk pendidik dan pemangku kebijakan saat merancang program literasi awal yang lebih efektif, menyenangkan, dan berpijak pada standar nasional yang berlaku.

II. METODE

Penelitian ini memakai metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai langkah terencana serta sistematis saat mengoptimalkan kualitas proses pembelajaran di kelas [17]. Lewat pendekatan ini, guru berpartisipasi secara aktif untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemui selama pembelajaran [18]. Langkah tersebut diambil guna mengatasi rendahnya kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Daarul Hidayah, yang memerlukan penanganan langsung, terukur, serta berkelanjutan demi mengoptimal perkembangan kognitif dan bahasa anak [19].

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yang tiap siklus mencakup atas empat proses, sebagai berikut: [20].

- 1) Tahap perencanaan
Pembahasan dalam proses ini adalah penjelasan mengenai apa, mengapa, dimana, kapan, serta bagaimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan secara objektif sehingga menghindari hasil yang subjektifitas. Pada tahap ini peneliti menjelaskan persiapan-persiapan pelaksanaan penelitian, meliputi perencanaan penerapan pembelajaran serta instrumen pemantauan (observasi).
- 2) Tahap pelaksanaan
Tahap ini adalah pelaksanaan aktivitas merencanakan yang dilakukan dengan kolaborator sehingga data yang dihasilkan objektif.
- 3) Tahap pengamatan
Pengamatan terhadap dua aktivitas yang akan dilihat, yakni aktivitas belajar murid serta aktivitas belajar mengajar. Temuan pemantauan akan dipakai untuk materi refleksi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.
- 4) Tahap refleksi
Dilakukan oleh kolaborator setelah selesai melaksanakan pengamatan bagi penulis saat melakukan sesi belajar mengajar. Aktivitas terkait berbentuk diskusi temuan pemantauan yang dilaksanakan oleh kolaborator bersama guru yang melaksanakan. Temuan refleksi mampu dipakai untuk materi mempertimbangkan untuk merencanakan siklus selanjutnya.

Model penelitian sesuai dalam model Kemmis & McTaggart, yang memungkinkan siklus berulang untuk mencapai perbaikan yang berkesinambungan [21]. Jika dalam siklus I indikator kesuksesan belum diraih, penelitian berlanjut pada siklus II lewat mempertimbangkan temuan refleksi dari siklus sebelumnya. Subjek penelitian ini adalah 15 siswa laki-laki perempuan kelompok A di usia 4-5 tahun di PAUD Daarul Hidayah. Penghimpunan informasi memakai teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi [22]. Observasi dilaksanakan guna memantau kegiatan pertumbuhan kecakapan mengenal huruf anak pada saat tahapan pembelajaran dalam setiap tahapan. Sesi tanya jawab dilaksanakan pada guru kelas demi menggali data mengenai keadaan awal kecakapan mengenal huruf anak serta kendala yang dilewati dalam proses belajar mengajar. Dokumentasi yang didapat berbentuk foto serta video guna merekam tahapan pelaksanaan tindakan sebagai bukti otentik keabsahan data penelitian [23]. Instrumen penelitian berupa lembar observasi kemampuan mengenal huruf yang mencakup empat indikator tingkat pencapaian perkembangan berdasarkan Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014, yang mencakup beberapa aspek: identifikasi simbol huruf, pengenalan bunyi awal nama benda, pengelompokan gambar berawalan huruf sama, serta pemahaman ketertarikan antara bunyi dengan bentuk huruf. Tiap-tiap indikator ditakar memakai skala perkembangan: a) Belum

Berkembang (BB), b) Mulai Berkembang (MB), c) Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan d) Berkembang Sangat Baik (BSB).

Informasi yang didapatkan dilakukan analisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif demi menghitung persentase ketercapaian dalam proses pra-siklus, siklus I, siklus II [24]. Kriteria keberhasilan tindakan ditetapkan jika setidaknya 75% atas total anak berada pada klasifikasi Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau Berkembang Sangat Baik (BSB) dalam kemampuan mengenal huruf [25]. Rumus persentase yang dipakai pada penelitian ini, yakni:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase ketercapaian

F : Jumlah anak yang mencapai BSH atau BSB

N : Jumlah seluruh anak

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Pra-siklus

Pra-siklus merupakan tahap awal penelitian sebelum tindakan perbaikan diterapkan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pertama siswa, untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran yang terjadi, dan bertujuan untuk mendapatkan data awal sebagai tolak ukur perbandingan siklus berikutnya [26]. Pada tahap ini pembelajaran anak masih menggunakan media alat tulis dan dilakukan di dalam kelas. Seperti guru menuliskan angka pada papan tulis dan siswa diajak untuk membaca huruf satu persatu. Namun, sebagian besar anak masih mengalami kebingungan membedakan huruf yang memiliki kemiripan bentuk. Hasil penelitian menggunakan metode ini anak terlihat sangat bosan dan kurang antusias. Kondisi ini karena rendahnya keterlibatan anak dalam proses belajar.

Berikut tabel 1.1 hasil kemampuan mengenal huruf Pra-siklus

No	Nama	Mengetahui simbol huruf	Mengenali bunyi huruf	Mengenali dan menyebutkan kelompok gambar berbunyi sama	Memahami hubungan dan bentuk huruf	Jumlah	Presentase	Ket
1.	C1	2	1	3	1	7	43%	BT
2.	C2	3	2	1	2	8	50%	BT
3.	C3	2	2	2	2	8	50%	BT
4.	C4	1	3	2	1	7	43%	BT
5.	C5	1	1	1	1	4	25%	BT
6.	C6	3	2	1	1	7	43%	BT
7.	C7	2	1	1	2	6	37%	BT
8.	C8	2	2	2	1	7	43%	BT
9.	C9	1	2	1	2	6	37%	BT
10.	C10	2	2	2	2	8	50%	BT
11.	C11	1	2	3	1	7	43%	BT
12.	C12	3	2	1	2	8	50%	BT
13.	C13	2	2	3	1	8	50%	BT
14.	C14	2	1	2	3	8	50%	BT
15.	C15	2	1	1	1	5		BT
TOTAL		29	26	26	23			

$$P = \frac{15}{15} \times 100 = 100\%$$

Hasil tabel diatas menunjukkan skor 15 siswa yang masih berada di bawah standar nilai kelulusan. Sehingga semua siswa mendapat nilai BT (belum tuntas), pada tahap ini siswa masih menggunakan cara belajar monoton yaitu di dalam kelas menggunakan kertas. Hasil pada tabel tersebut adalah 1% artinya kemampuan siswa mengenal huruf masih sangat rendah. Maka dari itu tindakan penelitian menggunakan media berbasis vidio dapat dilakukan pada siklus I.

2. Siklus I

Siklus I dilakukan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang telah direncanakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam proses pra siklus senantiasa sangat rendah. Dalam siklus I terjadi peningkatan namun belum meraih indikator kesuksesan yang ditentukan membuat penelitian berlanjut ke siklus II [27].

Dalam siklus I pembelajaran dilakukan menggunakan media berbasis vidio TV yang menampilkan huruf A-Z disertai gambar dan suara pelafalan huruf dibantu dengan guru. Anak diajak mengamati tayangan vidio kemudian melakukan kegiatan tanya jawab serta permainan pengelompokan gambar berdasarkan urutan huruf.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan perhatian dan antusias anak dalam proses belajar. Anak mulai mampu mengetahui simbol huruf dan mengenali bunyi awal dari beberapa benda yang ditampilkan dalam vidio.

Berikut tabel 1.2 hasil kemampuan mengenal huruf Siklus I

No	Nama	Mengetahui simbol huruf	Mengenali bunyi huruf	Mengenali dan menyebutkan kelompok gambar berbunyi sama	Memahami hubungan dan bentuk huruf	Jumlah	Presentase	Ket
1.	C1	3	2	4	3	12	75%	T
2.	C2	3	2	2	2	9	56%	BT
3.	C3	3	4	3	2	12	75%	T
4.	C4	1	3	3	2	9	56%	BT
5.	C5	2	2	1	2	7	43%	BT
6.	C6	4	3	3	2	12	75%	T
7.	C7	2	2	2	3	9	56%	BT
8.	C8	3	3	3	3	12	75%	T
9.	C9	2	3	3	1	9	56%	BT
10.	C10	4	4	3	3	14	87%	T
11.	C11	2	3	3	2	10	62%	BT
12.	C12	4	2	3	3	12	75%	T
13.	C13	3	3	3	3	12	75%	T
14.	C14	3	3	2	4	12	75%	T
15.	C15	3	2	2	2	9	56%	BT
TOTAL		42	41	40	37			

$$P = \frac{8}{15} \times 100 = 53\%$$

Berdasarkan hasil tabel diatas terdapat peningkatan belajar anak, yang semula pada pra siklus hasilnya 1% terjadi peningkatan sebesar 53% menunjukkan bahwasanya pemakaian media vidio mulai menyediakan pengaruh positif bagi kemampuan mengenal huruf anak. Dalam tahap sebelumnya semua siswa masih tergolong BT, sedangkan pada tahap ini kemampuan siswa sangat terlihat peningkatan menjadi 8 siswa yang mendapatkan nilai T. Namun, target keberhasilan belum tercapai sehingga butuh dilaksanakan perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai penyempurnaan tindakan siklus I. Setelah perbaikan pembelajaran diterapkan, kemampuan peserta didik mengoptimal serta indikator kesuksesan penelitian diraih [28].

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan sesuai pada temuan refleksi siklus I. Perbaikan yang dilaksanakan yaitu dengan memberi game penyusunan angka pada papan tulis sebelum dilakukan penyusunan tersebut anak ditampilkan video, setelah itu anak di tujuk satu persatu siapa yang dapat mengurutkan dengan benar akan diberi hadiah dari guru. Sehingga diharapkan siswa menjadi lebih interaktif.

Anak dinilai relatif aktif serta memiliki kepercayaan diri saat menyusun huruf. Dominan anak sudah sanggup menyusun simbol huruf dengan bunyinya serta mengelompokkan gambar berdasarkan huruf awal yang sama.

Peningkatan ini terjadi karena media video mampu menyediakan rangsangan visual serta auditori dengan serentak yang membuat memudahkan anak dalam mengingat bentuk serta bunyi huruf.

Berikut tabel 1.3 hasil kemampuan mengenal huruf Siklus II

No	Nama	Mengetahui simbol huruf	Mengenal bunyi huruf	Mengenal dan menyebutkan kelompok gambar berbunyi sama	Memahami hubungan dan bentuk huruf	Jumlah	Presentase	Ket
1.	C1	4	4	4	4	16	100%	T
2.	C2	4	3	3	3	13	81%	T
3.	C3	4	4	3	3	14	87%	T
4.	C4	3	4	3	3	13	81%	T
5.	C5	4	3	3	3	13	81%	T
6.	C6	4	3	3	3	13	81%	T
7.	C7	3	2	2	3	10	62%	BT
8.	C8	4	4	4	4	16	100%	T
9.	C9	3	2	3	2	10	62%	BT
10.	C10	4	4	4	4	16	100%	T
11.	C11	3	4	3	3	13	81%	T
12.	C12	4	3	4	3	14	87%	T
13.	C13	4	4	4	4	16	100%	T
14.	C14	3	3	3	4	13	81%	T
15.	C15	3	3	2	2	10	62%	BT
TOTAL		42	41	40	37			

$$P = \frac{12}{15} \times 100 = 80\%$$

Tahap penelitian ke-3 adalah Siklus II, pada tabel diatas, menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Siswa mampu belajar dengan baik sesuai yang diharapkan total anak yang dapat menyusun dan mengingat sesuai indikator 12 siswa. Namun masih terdapat 3 anak yang belum memenuhi standar kelulusan sehingga perlu perhatian khusus. Bisa ditarik kesimpulan bahwa penyampaian materi dengan berbagaimedia sangat bisa membantu kecepatan belajar anak. Tahap ini mencapai 80% dari 53% presentase sebelumnya.

B. Pembahasan



28 Penelitian ini menggunakan media video untuk inovasi pembelajaran pada perkembangan teknologi saat ini. Pemanfaatan teknologi ini sangat memudahkan guru dalam memberi pembelajaran kepada muridnya. Data perbandingan penggunaan media video dengan pembelajaran manual monoton sangat signifikan. Sebelum adanya pembelajaran berbasis video kemampuan siswa berada di presentase 1% yang artinya kemampuan anak sangat rendah. Kemudian adanya inovasi berupa video yang digunakan sebagai pembelajaran agar anak dapat merespon materi lebih cepat. Media pembelajaran dilaksanakan pada tahap siklus I menghasilkan presentase 53%. Terjadi peningkatan kemampuan siswa mengenal huruf dari 1% menjadi 53%. Namun masih belum maksimal dikarenakan masih terdapat sebagian siswa yang belum mampu mengenal huruf secara benar. Adanya hasil dalam siklus I maka butuh dilakukan penelitian pada tahap berikutnya yakni siklus II.

41 Siklus II ini guru menggunakan permainan tambahan agar anak tidak merasa bosan dengan materi yang diberikan. Dalam tahap siklus II permainan ditambah anak maju ke depan untuk mengurutkan huruf alfabet dengan bantuan guru. Tahap ini menghasilkan nilai 80% dari nilai presentase sebelumnya yaitu 53%. Dapat diketahui bahwa penggunaan media ini bisa membantu anak belajar dengan sangat cepat dan juga lebih interaktif. Perkembangan anak mencapai 12 siswa yang mampu berkembang dengan baik. Meskipun begitu adanya 3 anak yang belum maksimal mengingat urutan huruf secara baik dan benar.

IV. KESIMPULAN

21 24 Sesuai pada hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada dua siklus, ditarik kesimpulan bahwasanya pemakaian media pembelajaran berbasis video efektif untuk mengoptimalkan kecakapan mengenal huruf pada anak usia 4–5 tahun di PAUD Darul Hidayah. Media video yang mencampurkan unsur visual dan audio sanggup mengoptimalkan perhatian, minat, sekaligus keaktifan anak selama proses belajar mengajar, yang membuat anak akan relatif mudah mengenali simbol huruf, membedakan bunyi huruf, mengelompokkan gambar berdasarkan huruf awal yang sama, sekaligus mengerti kaitan antara bentuk dengan bunyi huruf.

Peningkatan kecakapan mengenal huruf ternilai dengan tahapan dalam tiap-tiap tahapan penelitian. Dalam proses pra-siklus, belum ada anak yang mencapai ketuntasan (1%). Setelah diterapkan media video dalam Siklus I, total anak yang meraih ketuntasan naik hingga 53% (8 dari 15 anak). Selanjutnya, setelah dilaksanakan perbaikan proses belajar mengajar pada Siklus II, persentase ketuntasan naik hingga 80% (12 dari 15 anak), yang sudah melebihi indikator kesuksesan penelitian yang ditentukan senilai 75%.

25 Dengan begitu, media pembelajaran berbasis video mampu menjadi salah satu dari sekian opsi lain yang efektif dan menyenangkan pada pembelajaran mengenal huruf pada anak usia dini. Penggunaan media ini bukan sekedar mengoptimalkan hasil belajar, namun turut mewujudkan suasana proses belajar mengajar yang relatif interaktif, menarik, serta selaras pada ciri khas belajar anak usia dini. Dengan demikian, guru PAUD diberikan saran agar menerapkan media video sebagai bagian dari strategi pembelajaran literasi awal guna mendukung perkembangan bahasa serta kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkah, Rahmat serta hidayah yang sudah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, serta peluang untuk penulis hingga sanggup menyiapkan artikel ini hingga akhir. Namun penulis sadar akan banyaknya tanpa bantuan dan dukungan orang tua, dosen, dan teman-teman penelitian ini tidak dapat selesai dengan optimal. Selain itu peneliti ucapkan untuk guru Darul Hidayah yang dengan senang hati membantu penelitian ini hingga selesai. Selain itu penelitian ini juga belum sempurna, naun peneliti berharap dapat menjadi bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dan juga membutuhkan saran dan kritik dari pembaca agar peneliti ini dapat menjadi lebih baik.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Utami, I. Rachmayani Dan G. Utami, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Audio Visual Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Negeri Pembina Mataram," *J. Literasi Dan Pembelajaran Indones*, Vol. 3, No. 2, Pp. 239-243, 2023.
- [2] W. Putra, "Cognitive Development In The Golden Ages," *J.Educ. Anal*, Vol. 1, No. 3, Pp. 215-224, 2022.
- [3] Z. Rahmah, D. Komalasari, N. Simatupang Dan N. Rakhmawati, "Pengembangan Video Alphabet Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini," *J. Golden Age*, Vol. 07, No. 02373-382, 2023.
- [4] S. D. Nisa, "Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Melalui Media Eating Alhabet Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aba Klemunan," *J.Ilm. Ilmu Pendidik*, Vol. 7, No. 9, Pp. 10163-10169.
- [5] Rahmani Dan F. Mayar, "Pengembangan Media Audio Visual Video Pembelajaran Membaca Untuk Mengenal Huruf Awal," *J. Obs J. Pendidik Anakusia Dini*, Vol. 7, No. 2, Pp. 2272-2282.
- [6] N. L. Putri Dan J. C. Lumi , "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Video Learning Di Tk Roda Junior Tomohon," *J. Ilm. Wahana Pendidik*, Vol. 9, No. 24, Pp. 1049-1055, 2023.
- [7] R. Pratama Dan R. D. Putri, "Penerapan Animasi 3d Pada Media Peda Media Pembelajaran Mengenal Huruf Vokal Untuk Anak Usia 2-4 Tahun," *J.Teknol. Inf. Dan Ilmu Konput*, Vol. 7, No. 6, Pp. 1099-1110, 2020.
- [8] Sukristin, S. Alawiyah, V. O. Firandi Dan A. Naiheli, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengnal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Huruf Dan Tutup Botol Hias," *J. Pendidik Dan Kebud*, Vol. 3, No. 2.
- [9] N. Nurlela Dan Fidesrinur, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambanghuruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Media Kotak Pintar," *J. Al-Azhar Indones*, Vol. 07, No. 02, Pp. 90-101.
- [10] E. Jubaedah Dan H. N. Azizah, "Penggunaan Aplikasi Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenalhuruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun," *J. Pendidik. Islam Anakusia Dini*, Vol. 3, No. 2, Pp. 68-75, 2025.
- [11] I. G. A. A. M. Swari Dan D. Ambara, "Video Animasi Mengenal Huruf Dan Angka Untuk Menstimulus Kemampuan Kognitifdan Bahasa Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidik Anakusia Dini Undiksha*, Vol. 10, No. 11, Pp. 44-154, 2024.
- [12] F. Suci, D. Sulasminah Dan Bastiana, "Memingkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Video Animasi Pada Siswa Tunagrahita Kelas Viii Dislb C Ypplb Cendrawasih," *J. Pendidik*, Vol. 2, No. 1, Pp. 144-154, 2024.
- [13] A. Tinova Dan Ardisal, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan Menggunakan Video Animasi Pada Siswa Tunagrahita Ringan Di Kelas V Slb Hikmah Miftahuljannah Padang," *J. Pendidik*, Vol. 32, No. 2, Pp. 207-216, 2023.
- [14] P. Utomo, N. Asvio Dan F. Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) : Panduan Praktis Untuk Guru

- Dan Mahasiswa Diinstitusi Pendidikna," *Pubmedia J. Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, Vol. 1, No. 4, Pp. 1-19, 2024.
- [15] N. Sari Dan A. Wirman, "Efektivitas Media Video Animasi Dalam Megenalkan Huruf Hijaiyah Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Suko Berajo Kabupaten Bungo," Vol. 5, No. 1, Pp. 158-172, 2023.
- [16] M. Nurfadilah, L. Nirmala, Nasief, A. A. Langindara, A. Nindi Dan N. Sulastya, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Kec. Duingingi, Kota Gorontalo," *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, Pp. 49-58, 2026.
- [17] A. Sithorus Dan M. Dalimunthe, "Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Profesional," *Jurnalpedagogi Kritis*, Vol. 11, No. 1, Pp. 45-52, 2023.
- [18] H. Budiman Dan S. Wahyuni, "Metodologi Ptk Di Era Digital : Teori Dan Implementasi Praktis Bagi Guru," *Jurnalkependidikan Dasar*, Vol. 14, No. 2, Pp. 112-120, 2024.
- [19] F. Nuraisyah Dan T. Supriyanto, "Stimulasi Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usiadini Melalui Media Pembelajaran Inovatif," *Jurnalpaud Agapedia*, Vol. 7, No. 2, Pp. 201-210, 023.
- [20] R. Handayani, "Siklus Ptk Model Kemmis Dan McTaggart Pembelajaran Anakusia Dini," *Jurnalilmiah Potensia*, Vol. 9, No. 1, Pp. 78-87, 2024.
- [21] S. Mulyani Dan D. Setiawan, "Penerapan Model Spiral Berulang Untuk Meningkatkan Efektivitas Tindakan Kelas," *Jurnal Riset Tindakan Kelas*, Vol. 5, No. 2, Pp. 150-259, 2024.
- [22] M. Yusuf Dan N. L. Lestari, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnalevaluasi Pendidikan*, Vol. 12, No. 3, Pp. 310-319, 2023.
- [23] A. Wijaya, "Pemanfaatan Media Dokumentasi Foto Dan Video Sebagai Bukti Otentik Validasidata Ptk," *Jurnaldokumentasi Akademik*, Vol. 3, No. 1, Pp. 15-24, 2025.
- [24] S. Rahmawati, "Analisis Deskriptif Kantitatif Data Perkembangan Anak Udia Dini Pada Peelitian Tindakan," *Jurnal Statistika Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, Pp. 95-104, 2024.
- [25] N. K. Az-Zahra Dan R. Pratama, "Penetapan Kriteria Ketuntasan Klasikan Dalam Evaluasi Pemelajaran," *Jurnal Mutu Pendidikan Anak*, Vol. 4, No. 1, Pp. 56-65, 2026.
- [26] I. Machali, "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru ?," *Indonesian Journal Of Action Research*, Vol. 1, No. 2, Pp. 315-327, 2022.
- [27] V. Prastica Kalangi Dan R. Zakwandi, "Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Ptk*, Vol. 3, No. 2, 2023.
- [28] I. Sulistiana, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problembased Learning (PBL) Pada Mata Pembelajaran IPA Kelas IV SDN Blimbing Kabupaten Kediri," *PTK*, Vol. 2, No. 2, 2022.
- [29] I. A. Maimunah Albay Dan D. R. Fitra Pradana, "Pengaruh Perkembangan Kognitif Anak Terhadap Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnalilmiah Research Student*, Vol. 2, No. 1, Pp. 236-248, 2025.
- [30] R. Azharona Susanti Dan B. Widodo, "Pengembangan Media Maze Raksasa Untuk Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 8, No. 1, Pp. 131-138, 2023.